

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa *fraud pentagon* dengan variabel tekanan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, hal ini bisa dikarenakan hutang perusahaan dalam kondisi bagus sehingga bisa mengembalikan hutang maka hal ini tidak menjadi tekanan bagi pihak manajer untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. *Fraud pentagon* dengan variabel peluang tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, hal ini bisa dikarenakan besar kecilnya rasio perubahan piutang pada perusahaan tidak memicu manajer untuk melakukan tindakan kecurangan. *Fraud pentagon* dengan variabel rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, dimana perusahaan yang ingin mengurangi pendeteksian kecurangan pada laporan keuangan oleh auditor lama akan melakukan pergantian auditor agar kemungkinan pendeteksian kecurangan laporan keuangan lebih kecil.

*Fraud pentagon* dengan variabel kompetensi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, hal ini dikarenakan pergantian pimpinan dalam suatu organisasi adalah faktor penentu untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan adanya peranan yang strategis dalam meningkatkan komitmen seluruh jajaran organisasi. *Fraud pentagon* dengan variabel arogansi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, hal ini dikarenakan dari seluruh perusahaan sampel, perusahaan manufaktur yang memajang foto CEO lebih banyak jumlahnya tetapi dengan jumlah foto yang sedikit di setiap laporan tahunan.

#### **5.2. Keterbatasan**

Hasil Penelitian ini tidak terlepas dari adanya keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Variabel arogansi yang diproksikan dengan jumlah foto CEO dalam laporan tahunan dirasa masih terlalu subjektif, hal ini dikarenakan sulit untuk mengukur arogansi seseorang hanya dengan melihat banyaknya foto yang dipajang dalam laporan tahunan.
2. Hasil koefisien determinasi penelitian ini hanya menjelaskan variabel dependen sebesar 9,1% dan dari 5 variabel independent yang diteliti hanya 1 yang terbukti berpengaruh, sehingga diduga masih ada variabel lain berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur, sehingga hasil yang diperoleh hanya menjelaskan kecurangan yang terjadi di perusahaan manufaktur.

### **1.3. Saran**

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Saran Akademik untuk penelitian selanjutnya yaitu:
  - a. Mencari pengukuran yang lebih tepat untuk variabel arogansi sehingga dapat menjelaskan secara spesifik variabel arogansi.
  - b. Memperluas obyek penelitian yang digunakan, tidak hanya pada satu industri.
2. Saran Praktik untuk kreditor, investor, dan auditor yaitu :

Investor, kreditor, dan auditor harus lebih memperhatikan variabel rasionalisasi karena dari kelima variabel yang digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan hanya variabel rasionalisasi yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, yaitu dengan melihat seberapa sering perusahaan menggantikan auditor di dalam perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N. (2017). *Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Beneish M-Score Model pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014*. Didapat dari <https://www.google.com/search?q=m+score+beneish&oq=m+score&aqs=chrome.4.69i57j0l5.141164j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>, 21 Februari, 18:00 WIB.
- Annisya, M., Lindrianasari., dan Asmaranti. (2016). *Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 23(01), 72-89.
- Arens, A.A., Elder. R.J., Beasley. M.S., dan Hogan, C.E. (2017). *Auditing and Assurance Service* (16 Edition). England: Pearson.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2018). *Report to The Nation*. Didapat dari [http://www.acfe.com/uploadedFiles/ACFE\\_Website/Content/rtnn/2018/RTTN-Asia-Pacific-Edition.pdf](http://www.acfe.com/uploadedFiles/ACFE_Website/Content/rtnn/2018/RTTN-Asia-Pacific-Edition.pdf) 10Februari 2019, 10 Februari, pukul 16:48 WIB.
- Badan Pengawasan Pasar Modal (2003). *Kasus Kimia Farma merupakan Tindakan Pidana* (2001). Didapat dari <https://www.google.com/amp/s/bisnis.tempo.co/amp/33339/bapepam-kasus-kimia-farma-merupakan-tindak-pidana>, 10 Februari, pukul 10:00 WIB.
- Cressey, D.R. (1953). *Other People's Money: a Study in the Social Psychology of Embezzlement*. Glencoe, IL: Free Press.
- Fuadin, A. (2017). *Analisis Fraud Diamond dan Ukuran Perusahaan dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Financial Statement Fraud)*. Didapat dari <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6050>, 3 Juli, pukul 20:36 WIB.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. (Edisi Ke-9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta.
- Jensen, M., dan Meckling, W. (1976). *Theory of the Firm: Managerial behavior, Agency Costs, and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kamaluddin, A. (2017). *Administrasi Bisnis*. Makasar: CV SAH MEDIA.

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. (2017). *Intermediate Accounting* (IFRS Edition 3). New Jersey: John Wiley.
- Lukviarman, N. (2016). *Corporate Governance: Menuju Penguatan Konseptual dan Implementasi di Indonesia*. Solo, Era Adicitra Intermedia.
- Meringgo, K. (2018). *Analisis Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Pentagon pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/13606/>, 7 Februari, pukul 16:00 WIB.
- Pamungkas, P. A. (2018). *Analisis Faktor Risiko Kecurangan Teori Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*. Didapat dari [https://www.google.com/search?ei=Ew4HXcDCFYOS9QPYkZMQ&q=skripsi+fraud+pentago&oq=skripsi+fraud+pentago&gs\\_l=psy-ab.3..35i39.10276.17094..17876...1.0..0.136.1281.9j4.....0....1..gws-wiz.....0i71j35i304i39j0i13j0i30.gf1tjVxy5LA](https://www.google.com/search?ei=Ew4HXcDCFYOS9QPYkZMQ&q=skripsi+fraud+pentago&oq=skripsi+fraud+pentago&gs_l=psy-ab.3..35i39.10276.17094..17876...1.0..0.136.1281.9j4.....0....1..gws-wiz.....0i71j35i304i39j0i13j0i30.gf1tjVxy5LA), 17 April, pukul 11:19 WIB.
- Peraturan Menteri Keuangan. (2008). *Pemberian Jasa Audit Umum atas Laporan Keuangan* (2018), No. 18. Didapat dari [https://www.google.com/url?sa://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/assets/uploads/tiny\\_mce/PERATURAN/22042016\\_140258\\_Peraturan\\_Menteri\\_Keuangan\\_Nomor\\_17\\_tahun\\_2008.pdf&ved=2ahUKEwj735rkzsfhAhWbiXAKHXLZCeceqfjAAegQIBRAB&usq=AOvVaw3R8y362Ls6qgY6RhmzTVD8](https://www.google.com/url?sa://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/assets/uploads/tiny_mce/PERATURAN/22042016_140258_Peraturan_Menteri_Keuangan_Nomor_17_tahun_2008.pdf&ved=2ahUKEwj735rkzsfhAhWbiXAKHXLZCeceqfjAAegQIBRAB&usq=AOvVaw3R8y362Ls6qgY6RhmzTVD8), 12 Februari, pukul 17:00 WIB.
- Ratmono, D., Diany, Y.A., dan Purwanto, A. (2014). Dapatkah Teori *Fraud Triangle* Menjelaskan Kecurangan dalam Laporan Keuangan?. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*, Mataram.
- Sari, K. (2017). Skandal Keuangan Perusahaan Toshiba. Didapat dari <http://integrity-indonesia.com/id/blog/2017/09/14/skandal-keuangan-perusahaan-toshiba/>, 19 Juni 2019, pukul 10:50 WIB.
- Septriani, Y., dan Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23.
- Siddiq, F.R., Achyani, F., dan Zulfikar. (2014). fraud pentagon dalam mendeteksi financial statement fraud. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah Surakarta*. ISSN 2460-0784.

- Simanjuntak, A., dan Daat, C. (2018). Pengujian Teori Fraud Pentagon terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 13 (1), 114-134.
- Skousen, C.J., Smith. K.R., dan Wright. C.J. (2008). Detecting and Predicting Financial Statement *Fraud*: The Effectiveness of The *Fraud Triangle* and SAS no. 99. *Journal of Corporate Governance and Firm Performances*, 13, 53-81.
- Tessa G, C., dan Harto, P. (2016). *Fraudulent Financial Reporting*: Pengujian Teori *Fraud Pentagon* Pada Sektor Keuangan dan Perbankan Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Lampung.
- Ulfah, M., E. Nuraina., dan A,L, Wijaya. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI). *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(01), 399-418.
- Wolfe, D.T., dan Hermanson, D.R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal*. 74 (12), 38-42.
- Zelin, C. (2018). *Analisis Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Fraud Score Model*. Didapat dari <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7701>, 20 Februari, pukul 17:00.